ADAB-ADAB SEPUTAR MASJID

Masuk dahulukan kaki kanan & Membaca Doa

اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

"Ya Allah, bukakan bagiku pintu-pintu rahmat-Mu."

Keluar dahulukan kaki kiri & Membaca Doa

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

"Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu kebaikan-Mu/ tambahan nikmat-Mu."



Shalat 2 rakaat sebelum duduk [1]



Sibukkan diri dengan ibadah [2]



Berdoa di antara Azan & Iqamat [3]



Di shaf depan lebih utama [4]



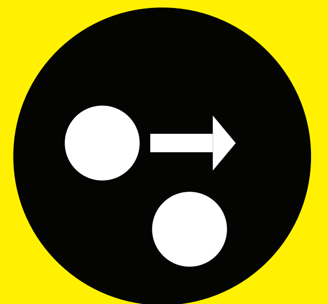
Jangan berteriak dan membuat gaduh [5]



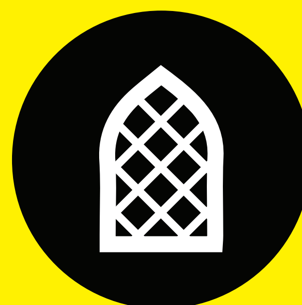
Tutup bagian runcing sejata [6]



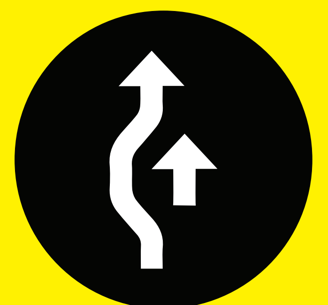
Tidak boleh berjual beli dan mengumumkan mencari barang hilang [7]



Jangan lewat didepan orang sholat [8]



Tetap dimasjid setelah Azan [9]



Jangan berjalan melangkahi pundak orang [10]



Membersihkan masjid dari kotoran [11]



Jauhi dari bau yang tidak sedap [12]

Catatan Hadits:

1) Apabila salah seorang di antara kalian masuk masjid, hendaknya ia shalat dua rakaat sebelum duduk. (HR. al- Bukhari no. 444)
2) Sesungguhnya masjid-masjid ini tidak boleh dikencingi dan dikotori. Ia tidak lain (tempat) untuk berzikir kepada Allah Subhanahu wata'ala, shalat, dan membaca al-Qur'an. (Shahih Muslim no. 285 dari Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu)
3) Doa antara azan dan iqamat tidak ditolak (oleh Allah Subhanahu wata'ala). (Shahih Sunan at-Tirmidzi 1/133 no. 212)
4) Andai manusia tahu apa yang ada pada azan dan shaf awal (yakni keutamaannya), lalu mereka tidak bisa mendapatkannya kecuali dengan undian, niscaya mereka akan berundi untuknya. (Muttafaqun 'alaih)
5) Ketahuilah bahwa setiap kalian sedang bermunajat (berbisik-bisik) dengan Rabbnya. Maka dari itu, janganlah sebagian kalian menyakiti yang lain dan janganlah mengeraskan bacaan atas yang lain. (HR. Ahmad, Abu Dawud, dan al-Hakim, asy-Syaikh al-Albani menyatakannya sahih dalam Shahih al-Jami')
6) Ada seorang lelaki masuk masjid dengan membawa anak panah. Nabi Shallallahu 'alaihi wasallam lalu memerintahkan orang tersebut untuk memegang bagian yang runcing dari anak panah itu. (lihat Shahih al- Bukhari no. 451)
7) Apabila kamu melihat orang menjual atau membeli di masjid maka katakanlah, 'Semoga Allah tidak memberi keberuntungan dalam jual belimu!' Dan apabila kamu melihat ada orang yang mengeraskan suara di dalam masjid untuk mencari barang yang hilang, katakanlah, 'Semoga Allah Shallallahu 'alaihi wasallam tidak mengembalikannya kepadamu'. (Shahih Sunan at-Tirmidzi, 2/63—64 no. 1321)
8) Diharamkan lewat di depan orang yang shalat, yakni antara orang yang shalat dan sutrah (pembatas) yang di hadapannya. (lihat Shahih al-Bukhari no. 510)
9) Barang siapa yang azan telah mendapatkannya di masjid kemudian ia keluar, ia tidak keluar karena suatu keperluan, yang ia tidak ingin kembali (ke masjid) maka dia munafik." (Shahih Sunan Ibnu Majah no. 606)
10) Duduklah kamu! Kamu telah menyakiti dan telah terlambat datang." (Shahih Sunan Ibni Majah no. 923)
11) Meludah di masjid adalah suatu dosa, dan kafarat (untuk diampuninya) adalah dengan menimbun ludah tersebut." (Shahih al-Bukhari no. 40)
12) Barang siapa memakan sayuran ini: bawang putih, bawang merah, dan seledri, janganlah mendekati kami di masjid-masjid kami. Sebab, para malaikat terganggu dengan sesuatu yang mengganggu manusia. (HR. Muslim)

SCAN QR CODE

Untuk membaca artikel tentang Adab-adab Seputar Masjid atau kunjungi link di bawah ini.

http://bit.ly/adabseputarmasjid





@galeriposterdakwah
@gpdakwah C022851F7
www.galeriposterdakwah.com